

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan empiris mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diujikan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki masih gagal memberikan sinyal positif kepada investor dalam memperkuat nilai pasar perusahaan.
2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal sendiri, maka semakin besar pula nilai perusahaan, karena investor menilai perusahaan tersebut efisien dalam memoptimalkan modal ekuitasnya untuk menciptakan profit.
3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam

menilai nilai suatu perusahaan di subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

4. *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, kinerja profitabilitas secara keseluruhan mampu memengaruhi persepsi investor dan memiliki implikasi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

4.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Penguatan terhadap Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Hasil penelitian ini menguatkan teori sinyal yang menunjukkan bahwa informasi mengenai kinerja keuangan, khususnya rasio profitabilitas seperti ROE, dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan.

b. Kontribusi terhadap Literatur Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Penelitian ini menambah bukti empiris dalam kajian hubungan antara rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM) dan nilai perusahaan, khususnya pada industri kosmetik dan keperluan rumah tangga di Indonesia yang masih terbatas jumlah studinya.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal sendiri agar tingkat *Return*

on Equity semakin optimal. Hal ini akan memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan berdampak positif pada peningkatan nilai pasar.

b. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menjadikan rasio profitabilitas, khususnya ROE, sebagai salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum memutuskan investasi.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau dasar referensi dalam memahami pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut pada sektor lain dengan variabel tambahan.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka saran yang dapat diajukan adalah:

1. Untuk Perusahaan, diharapkan mampu mengoptimalkan pengelolaan aset dan modal ekuitas agar laba perusahaan meningkat. Upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya juga penting dilakukan guna mendorong kinerja profitabilitas yang lebih baik dan berkelanjutan.
2. Untuk Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya memperhatikan rasio profitabilitas, terutama *Return on Equity* (ROE), sebagai indikator utama dalam menilai potensi kenaikan nilai perusahaan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan penelitian pada sektor lain di luar subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Penambahan variabel seperti leverage, ukuran perusahaan, atau kebijakan dividen juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, memperpanjang periode observasi akan membantu memperoleh gambaran yang lebih stabil dan mencerminkan tren jangka panjang.